

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

\_\_\_\_\_

1

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
				✓									

# Fee Proyek Mengalir ke Komisioner KPU

**BANDARLAMPUNG** - Pada sidang lanjutan suap *fee* proyek di Dinas Bina Marga Lampung Tengah (Lamteng) atas terdakwa Mustafa di Pengadilan Negeri Kelas 1A Tanjungkarang, Bandar Lampung, Kamis (22/4), Jaksa Penuntut Umum (JPU) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menghadirkan enam saksi.

Tiga di antaranya yaitu Bunyana, mantan anggota DPRD Lamteng dari Fraksi Golkar yang juga kakak kandung terdakwa Mustafa; Purismono, mantan anggota DPRD Lamteng dari Fraksi PKS; dan Yudi Zamzani Idris, mantan PNS di Pemprov Lampung.

Sedangkan tiga lainnya, masing-masing Sekretaris DPW PKB Lampung Okta Rijaya, Ketua DPC PKB Lamteng Slamet Anwar, dan sopir pengurus DPW PKS Lampung Midi Iswanto, Syaifudin.

Menarik disorot dalam kesaksiannya adalah Syaifudin. Ia membeber tidak hanya pernah diperintahkan Midi Iswanto menyerahkan uang Rp1 miliar ke Kanjeng Ratu (baca: **Pengurus Partai Beber Mahar Mustafa**). Ia juga diperintahkan Midi menyerahkan uang Rp1 miliar kepada Tio Aliansyah sebagai Komisioner KPU Lampung saat itu.

Baca | FEE PROYEK | Hal. 4

## Fee Proyek...

Hal ini disampaikan JPU KPK Taufiq Ibnugroho usai persidangan mengenai fakta-fakta aliran uang *fee* proyek Mustafa yang pihak JPU tangkap dari keterangan Syaifudin.

"Ya, saksi menerangkan apabila dirinya juga disuruh Midi menyerahkan

uang ke Tio Aliansyah," katanya, Kamis (22/4).

"Memang uang itu dia akui tak langsung diserahkan ke Tio. Tetapi melalui Teguh yang kata keterangan saksi tadi sebagai Ketua KNPI Lampung," katanya.

Namun tak diketahui uang tersebut diperuntukkan apa. Namun memang ada perintah dari Midi untuk memberikan uang ke Tio melalui Teguh. "Penyerahan itu dilakukan setelah menyerahkan uang Rp1 miliar ke Jakarta," bebernya. (ang/c1/rim)